

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan suatu (fenomena, fakta) dan melaporkan sebagaimana mestinya. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pendidikan Qur'ani dengan Metode Tajribi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>1</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 1

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru PAI yang secara khusus bertanggungjawab dalam penerapan ini dan guru mata pelajaran umum (Jadi, secara tidak langsung yang bertanggungjawab dalam penerapan pendidikan qur'ani dengan metode *tajribi* ini adalah guru PAI dan guru umum) serta siswa MTsN 1 Banjarmasin.

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah proses penerapan pendidikan qur'ani dengan metode *tajribi* (latihan pengamalan/pembiasaan) kepada siswa di MTsN 1 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi dilaksanakannya kegiatan tersebut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok**

- 1) Implementasi Pendidikan Qur'ani dengan Metode Tajribi di MTsN 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, meliputi:
  - a) Tadarus Al-Qur'an
  - b) Menghafal Surah Al-Qur'an (Juz 30)

- c) Shalat Dhuha berjama'ah
  - d) Shalat Zuhur Berjama'ah
  - e) Jum'at Taqwa
  - f) Cara Berpakaian Siswa
  - g) Hukuman Bagi Siswa yang Melanggar Peraturan Selama Kegiatan Keagamaan Berlangsung
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Pendidikan Qur'ani dengan Metode Tajribi di MTsN 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, meliputi:
- a) Faktor Pendukung
  - b) Faktor Penghambat
- b. Data penunjang, yakni data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah:
- 1) Sejarah berdirinya MTsN 1 Banjarmasin
  - 2) Visi, misi dan tujuan MTsN 1 Banjarmasin
  - 3) Letak geografis MTsN 1 Banjarmasin
  - 4) Struktur lembaga MTsN 1 Banjarmasin
  - 5) Keadaan dewan guru MTsN 1 Banjarmasin
  - 6) Keadaan peserta didik MTsN 1 Banjarmasin
2. Sumber data

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu guru PAI dan guru mata pelajaran umum serta siswa MTsN 1 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru TU
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi ialah suatu cara memperoleh data dengan langsung mengamati terhadap objek.<sup>2</sup> Dengan teknik ini, penulis dapat mengamati secara langsung terhadap data yang akan digali untuk mendapatkan data yang konkrit. Teknik ini digunakan untuk mengamati tentang proses penerapan pendidikan qur'ani dengan metode tajribi (latihan pengamalan/pembiasaan) kepada siswa di MTsN 1 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi dilaksanakannya kegiatan tersebut.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 15

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>3</sup> Teknik ini diarahkan kepada guru yang bertugas mengawasi selama kegiatan keagamaan berlangsung (guru PAI dan guru mata pelajaran umum) dan siswa di MTsN 1 Banjarmasin, untuk memperoleh data penunjang dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada yang bersangkutan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini penulis menggunakan foto dan rekaman suara (*type recorder*). Teknik ini dilakukan dengan melihat dan mencatat data-data yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

---

<sup>3</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 64

**Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Data Pokok:		
1.	Implementasi Pendidikan Qur'ani dengan Metode Tajribi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tadarus Al-Qur'an</li> <li>b. Menghafal Surah Al-Qur'an (Juz 30)</li> <li>c. Shalat Dhuha Berjama'ah</li> <li>d. Shalat Zuhur Berjama'ah</li> <li>e. Jum'at Taqwa</li> <li>f. Cara Berpakaian Siswa</li> <li>g. Hukuman Bagi Siswa yang Melanggar Peraturan Selama Kegiatan Keagamaan Berlangsung</li> </ol>	Guru PAI dan guru mata pelajaran umum serta siswa MTsN 1 Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendidikan qur'ani dengan metode tajribi di MTsN 1 Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Pendukung</li> <li>b. Faktor Penghambat</li> </ol>	Guru PAI dan guru mata pelajaran umum serta siswa MTsN 1 Banjarmasin	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	Data Penunjang:		
3.	Data yang dianggap dapat menunjang data pokok adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya MTsN 1 Banjarmasin</li> <li>b. Sejarah berdirinya MTsN</li> </ol>	Kepala Sekolah, dan guru TU	Wawancara

Lanjutan Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
3.	1 Banjarmasin c. Visi, misi dan tujuan MTsN 1 Banjarmasin d. Letak geografis MTsN 1 Banjarmasin e. Struktur lembaga MTsN 1 Banjarmasin f. Keadaan dewan guru MTsN 1 Banjarmasin g. Keadaan peserta didik MTsN 1 Banjarmasin		

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Sesudah data terkumpul, baik yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka langkah berikutnya yang penulis lakukan adalah mengolah data sesuai dengan masalah yang dikemukakan. Dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang dapat digunakan, yaitu:

#### a. Koleksi data

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan kembali data-data yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian ini atau belum.

b. Pengelompokkan data

Pengelompokkan data yaitu penulis melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya sehingga mudah dianalisa dan mudah dikemukakan dalam penelitian.

c. Interpretasi data

Setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data-data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah untuk dibaca dan dipahami.

d. Editing

Dalam hal ini, penulis mengecek kembali data-data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kejelasan, kelengkapan, dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Setelah data terkumpul diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif yaitu dengan menyimpulkan data yang bersifat secara khusus kemudian ditarik



kesimpulan secara umum sehingga dapat dikatakan sebagai hasil penelitian.

## **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. Tahapan Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal skripsi
  - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan.
2. Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi
  - c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
  - d. Mengadakan pedoman observasi, wawancara dan dokumenter
3. Tahapan Pelaksanaan
  - a. Melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan data dokumentasi
  - b. Penyimpulan data
  - c. Pengolahan data

d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh

4. Tahapan Penyempurnaan Penelitian

a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan sehingga disetujui

c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk diuji dan disempurnakan.